

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri melalui (Keppres Nomor 85 Tahun 2001, n.d.). Sejak perubahan status tersebut, UTM mengalami pertumbuhan jumlah mahasiswa yang signifikan dan memberikan dampak langsung terhadap dinamika sosial serta ekonomi masyarakat di wilayah sekitarnya, khususnya Kecamatan Kamal dan Desa Telang. Peningkatan jumlah mahasiswa ini mendorong berkembangnya berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama usaha kafe dan usaha sejenis yang melayani kebutuhan konsumsi harian mahasiswa (Anggriani et al., 2024; Gerhani et al., 2024).

Berdasarkan data Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura, jumlah mahasiswa aktif pada periode 2019–2025 mencapai 17.501 mahasiswa. Kondisi tersebut memperkuat peran UTM sebagai pusat aktivitas ekonomi lokal dan menjadi faktor utama berkembangnya UMKM di sekitar lingkungan kampus. Keberadaan mahasiswa sebagai konsumen dominan menjadikan aktivitas usaha kafe sangat bergantung pada dinamika kegiatan akademik.

UMKM merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan (Undang-Undang No 20 Republik Indonesia, 2008), UMKM diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan

aset dan omzet usaha, serta berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian lokal, termasuk di wilayah sekitar perguruan tinggi.

Di lingkungan sekitar Universitas Trunojoyo Madura, pertumbuhan UMKM usaha kafe sangat dipengaruhi oleh keberadaan mahasiswa sebagai konsumen utama. Namun, peningkatan jumlah usaha tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan operasional dan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam mengelola persediaan dan merencanakan operasional usaha secara efektif, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat (Karim & Utomo, 2023).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM usaha kafe di sekitar kampus adalah fluktuasi permintaan yang bersifat musiman. Pola kunjungan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kalender akademik, seperti awal semester, masa perkuliahan aktif, periode ujian, hingga libur semester. Pada masa perkuliahan aktif, tingkat permintaan cenderung meningkat, sedangkan pada periode libur semester dan minggu tenang ujian, jumlah kunjungan dan transaksi mengalami penurunan yang cukup signifikan (Junantiar et al., 2025). Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk melakukan perencanaan operasional yang tepat agar penggunaan persediaan dan biaya operasional tetap efisien (Pakpahan et al., 2022).

Karakteristik fluktuasi permintaan tersebut semakin diperkuat oleh struktur pasar lokal di sekitar Universitas Trunojoyo Madura. UTM merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri berskala besar di Kabupaten Bangkalan dan wilayah Madura, sehingga aktivitas ekonomi UMKM di sekitarnya sangat bergantung pada aktivitas mahasiswa UTM. Berbeda dengan kota pendidikan seperti Malang atau

Surabaya yang memiliki banyak perguruan tinggi dengan jadwal akademik yang beragam, struktur permintaan di sekitar UTM cenderung lebih terpusat dan kurang terdiversifikasi. Akibatnya, penurunan aktivitas akademik mahasiswa berdampak langsung terhadap tingkat kunjungan dan penjualan usaha kafe di wilayah tersebut.

Selain itu, karakteristik konsumen usaha kafe di sekitar kampus UTM didominasi oleh mahasiswa, sementara kontribusi konsumsi dari masyarakat umum relatif terbatas. Ketergantungan pada satu segmen konsumen menyebabkan fluktuasi permintaan menjadi lebih tajam dan meningkatkan risiko ketidakseimbangan antara persediaan dan tingkat penjualan. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki informasi operasional yang memadai sebagai dasar dalam menyusun perencanaan usaha.

Di sisi lain, sebagian besar pelaku UMKM usaha kafe masih mengandalkan sistem pencatatan manual dalam mencatat transaksi dan mengelola persediaan. Sistem pencatatan manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memantau kondisi penjualan dan persediaan secara *real time* (Astuti, 2025).

Pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi kasir berbasis *mobile* (*mobile Point of Sale*), menjadi salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi kasir berbasis *mobile* memungkinkan pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara otomatis, penyajian laporan penjualan dan pendapatan secara *real time*, serta pemantauan persediaan yang lebih terintegrasi. Informasi yang dihasilkan aplikasi kasir dapat dimanfaatkan oleh

pemilik usaha sebagai dasar dalam melakukan perencanaan operasional, terutama dalam menyesuaikan jumlah persediaan dan pengendalian biaya operasional (Habibah et al., 2024; Hasim & Arifin, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan transaksi pada UMKM. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi atau peningkatan kecepatan transaksi, tanpa mengkaji secara mendalam peran aplikasi kasir sebagai penyedia informasi operasional dalam mendukung perencanaan usaha yang menghadapi fluktuasi permintaan berbasis musiman mahasiswa, khususnya pada wilayah dengan struktur pasar yang terpusat seperti lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran aplikasi kasir berbasis *mobile* “Kasir Pintar” dalam perencanaan operasional usaha kafe menghadapi fluktuasi permintaan mahasiswa. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Kafe Klasik di Telang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam menyusun perencanaan operasional yang lebih adaptif, serta kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran aplikasi kasir berbasis *mobile* “Kasir Pintar” dalam perencanaan operasional usaha kafe menghadapi fluktuasi permintaan mahasiswa (Studi Kasus Kafe Klasik di Telang)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis peran aplikasi kasir berbasis *mobile* “Kasir Pintar” dalam perencanaan operasional usaha kafe menghadapi fluktuasi permintaan mahasiswa (Studi Kasus Kafe Klasik di Telang).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis dan praktis :

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi mahasiswa dalam memahami peran teknologi informasi akuntansi, khususnya aplikasi kasir berbasis *mobile*, dalam mendukung perencanaan operasional usaha kafe. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan informasi penjualan dan operasional sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang menghadapi fluktuasi permintaan berbasis musiman mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang akuntansi manajemen dan sistem informasi akuntansi, khususnya terkait peran aplikasi kasir berbasis *mobile* pada UMKM usaha kafe. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji perencanaan operasional usaha kecil yang dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan musiman.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Kafe Klasik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai pemanfaatan aplikasi kasir berbasis *mobile* “Kasir Pintar” sebagai alat penyedia informasi operasional. Informasi yang dihasilkan aplikasi kasir dapat dimanfaatkan oleh Kafe Klasik dalam menyusun perencanaan operasional, khususnya dalam menyesuaikan pengelolaan persediaan dan aktivitas usaha menghadapi fluktuasi permintaan mahasiswa.

2. Bagi UMKM Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku UMKM usaha kafe lain yang memiliki karakteristik konsumen serupa, khususnya yang berlokasi di sekitar lingkungan perguruan tinggi. Pemanfaatan aplikasi kasir berbasis *mobile* dapat membantu UMKM dalam memperoleh informasi operasional yang lebih terstruktur sebagai dasar perencanaan usaha.

3. Bagi Pemilik Aplikasi Kasir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang aplikasi kasir berbasis *mobile* mengenai kebutuhan dan tantangan operasional yang dihadapi UMKM usaha kafe. Temuan penelitian ini dapat menjadi

pertimbangan dalam pengembangan fitur aplikasi yang lebih mendukung perencanaan operasional dan pengelolaan usaha berbasis data penjualan.